

KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT DALAM KERUSUHAN PASCA PELAKSANAAN
PEMILU PRESIDEN REPUBLIK ISLAM IRAN
TAHUN 2009

ABSTRAK



REONALD FERDINAND S
151102008

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Yogyakarta
2012

Kerusuhan pasca pemilu presiden di Iran tahun 2009 tidak lepas dari situasi dalam negeri Iran dan adanya faktor luar negeri. Ketidakpuasan sebagian masyarakat Iran terhadap kepemimpinan Ahmadinejad hanyalah salah satu faktor. Faktor lainnya adalah adanya pihak Barat yang secara langsung atau tidak langsung mendukung aksi-aksi demonstrasi memprotes pelaksanaan Pemilu yang dianggap curang.

Amerika Serikat ingin mempertahankan hegemoninya di kawasan Timur Tengah dengan cara menjadikan Iran lemah secara politik sehingga peran Iran di kawasan Timur Tengah dapat dikurangi. Amerika Serikat melibatkan diri dalam kerusuhan pemilu karena ingin mencapai kepentingannya dalam menguasai sumber minyak bumi yang ada di Iran.

Iran merupakan salah satu penghasil minyak bumi terbesar setelah Arab Saudi. Dengan adanya pergantian rejim di Iran yang lebih moderat dan terbuka terhadap Barat sebagaimana ditampilkan oleh kandidat Hosein Mousavi, Amerika Serikat berharap akan ada peluang lebih baik untuk bekerjasama dalam rangka mendapatkan minyak bumi dari Iran.